

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan ialah bentuk aktivitas yang sangat dikenal di Indonesia, kewirausahaan dapat diartikan sebagai usaha dari seseorang yang mempunyai pemikiran kreatif serta mampu untuk menciptakan hal-hal yang baru. Kebanyakan orang, baik pengusaha maupun non-pengusaha, telah mencapai kesuksesan berkat kemampuan mereka untuk berpikir inovatif dan kreatif. Secara umum, kemampuan untuk dianggap inovatif dan kreatif adalah menghasilkan ide yang baru atau berbeda. Ide ini sangat berpeluang untuk dijadikan titik awal dalam sebuah startup. Wirausahawan adalah seseorang yang dapat membuat atau memulai bisnis baru dengan menerima risiko dan kondisi yang tidak pasti untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam berwirausaha membutuhkan vitalitas dan spirit untuk melakukannya, karena aktivitas berwirausaha pasti didalamnya terdapat tantangan, hambatan, dan kendala yang wajib dihadapi menggunakan jiwa wirausaha.

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), suatu bangsa dapat berkembang secara mandiri jika jumlah wirausahawan lebih dari 2% dari jumlah penduduk suatu negara. Di sisi lain, presentase jumlah wirausahawan di Indonesia hanya 0,24% dari 238 juta jiwa penduduk Indonesia. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah pengusaha asing dengan *high economic level*, seperti Negara Amerika Serikat yang wirausahawannya mencapai 4% jumlah penduduknya,

Singapura yang wirausahawannya mencapai 7% jumlah penduduknya, dan Malaysia yang wirausahawannya mencapai 5% jumlah penduduk negaranya.

Pemerintah Indonesia masih menghadapi masalah angka pengangguran terdidik, sedangkan angka pengangguran terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi bergelar sarjana atau pascasarjana mencapai 77.000 orang. Sesuai survey dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jika pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 5,67 juta dari total 13 juta orang.

Menurut Sudrajat (2012), cara mengatasi tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah dengan melahirkan wirausahawan. Oleh karena itu, pemerintah saat ini sedang mengupayakan berbagai program untuk menambah jumlah kalangan dengan pendidikan di dunia usaha, khususnya Mahasiswa. Program ini termasuk Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang digagas oleh Perguruan Tinggi (DIKTI) melalui Kelembagaan Ditjen Dikti. Pelaksanaan program ini adalah memberikan pembiayaan usaha dalam bentuk hibah kepada mahasiswa yang memiliki usaha atau rencana usaha. Pemerintah juga telah merevolusi dunia pendidikan dengan mewajibkan pendidikan kewirausahaan di beberapa perguruan tinggi, termasuk Universitas Jambi.

Dalam konteks pembangunan ekonomi negara, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah sangat diperlukan, terutama bagi generasi muda dan mahasiswa. Mahasiswa merupakan penggerak suatu bangsa yang memiliki peran vital dalam membawa perubahan dunia ke arah yang positif. Memegang gelar mahasiswa adalah suatu kehormatan dan tantangan, dengan tanggung jawab dan kewajiban yang lebih besar.

Mahasiswa diharapkan bukan semata-mata mencari kerja, tetapi mereka juga dapat menciptakan lowongan kerja. Terkadang sering ditemui fakta bahwa orang yang tidak terdidik atau bahkan tidak memiliki latar belakang pendidikan justru bisa menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Contohnya adalah Andrie Wongso yang merupakan motivator asal Indonesia, sekolah dasar tidak tamat merupakan gelar yang disandanginya hingga saat ini. Akan tetapi, ia lebih dari 20 tahun berkiprah sebagai pengusaha yang sukses. Oleh karena itu, semestinya jika kita berasal dari kalangan terdidik, maka logikanya kita bisa lebih sukses, karena sebagai seorang akademis kita harus memiliki pola pikir yang lebih berkualitas khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Saiman (2009) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan usaha untuk menghasilkan nilai melalui manajemen risiko yang tepat berdasarkan keterampilan komunikasi dan manajemen. Lebih lanjut menurut pendapat Suharti dan Sirine (2011) menegaskan bahwa penanaman jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship di kalangan mahasiswa adalah salah satu alternatif agar angka pengangguran dapat berkurang. Hal ini karena lulusan diharapkan menjadi wirausahawan yang terdidik serta dapat memajukan usahanya.

Menurut Zimmerer (2012), motivasi berwirausaha ialah dorongan atau suatu gerakan yang mendasari seseorang untuk melakukan kegiatan agar dapat memberikan energi yang akan mengarah pada pemenuhan kebutuhan mereka, dan memulai usaha atau bisnis sebagai upaya untuk memenuhi dan mengurangi ketidakseimbangan.

Lebih lanjut pada riset Venesar *et al* (2006) ditemui fakta jika motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan terbagi dalam beberapa aspek yakni ialah, *Ambition for freedom* (aktivitas yang bebas, menjalankan bisnisnya secara mandiri, lebih dihargai, terdepan dalam mengembangkan ide maupun hobi dalam menjalankan usaha), *Self-realisation* (meraih tempat yang baik di masyarakat, merasa tertantang, memberi motivasi dan membimbing orang lain, mengimplementasi gagasan dan hasil inovasi), *pushing factor* (mendapatkan penghasilan yang lebih baik).

Pada umumnya, antara motivasi dan kewirausahaan mempunyai hubungan yang kuat. Menjadikan seseorang menjadi wirausaha tergantung pada motivasi (Fahmi 2014). Selain itu, menurut Saiman (2009), motivasi berwirausaha berasal dari kompensasi yang Anda terima ketika Anda memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha. Alasan memotivasi pengusaha antara lain laba, kebebasan, impian dan kemandirian.

Studi lain tentang motivasi berwirausaha (Wukir 2013, hlm 116), yang dikaji oleh Herzberg, Musner, dan Sinderan, mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi: motivasi intrinsik yaitu suatu hal yang berasal dari diri sendiri yang mampu mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah sesuatu diluar diri kita yang dilakukan orang lain yang bertujuan mendorong kita untuk bertindak.

Berdasarkan survey literatur terhadap penelitian terdahulu dikarenakan penelitian yang masih sangat terbatas, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel tersebut ke dalam model penelitian penulis, yang menunjukkan bahwa aktivitas internal dan aktivitas eksternal pada Unit Kegiatan Mahasiswa

Entrepreneur berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha secara positif dan negatif.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu aktivitas internal yang terdiri dari *entrepreneur school*, *gathering preneur*, dan *action preneur*. Serta aktivitas eksternal yang terdiri dari Seminar/webinar Nasional Kewirausahaan, dan kunjungan ke UMKM yang berada di Jambi. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah motivasi berwirausaha.

Menurut Ilham (2011), Mahasiswa merupakan generasi muda yang berperan penting dalam menetapkan arah pembangunan nasional. Mahasiswa adalah elemen masyarakat yang memiliki kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui keadaan masyarakat kita. Mahasiswa perlu memiliki berbagai pengetahuan dan umumnya membutuhkan kemampuan (teknik), visi dan kepribadian yang lebih tinggi daripada masyarakat. Menyadari tanggung jawab tersebut, mahasiswa harus dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya tidak hanya melalui kegiatan perkuliahan, tetapi juga melalui berbagai kegiatan di kampus yang menjadi anggota organisasi. Adapun menurut pendapat Widayanto (2011), Organisasi adalah tempat dimana mahasiswa dapat mengembangkan pikiran dalam organisasi dan kehidupan sosial mereka. Organisasi menuntut mahasiswa untuk mengkomunikasikan bakat, minat dan kemampuannya (Widayanto 2011).

Universitas Jambi telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan jumlah wirausahawan muda. Universitas Jambi adalah salah satu perguruan tinggi yang mengemban misi memberikan pendidikan yang berkualitas dan mengembangkan kreativitas wirausaha sesuai minat dan bakat mahasiswanya, serta

menghasilkan lulusan bisnis dari berbagai bidang keilmuan yang mampu bersaing dan menerapkan ilmu pengetahuan secara profesional yang bertujuan menjadikan Mahasiswa Universitas Jambi sebagai *A Word Class Entrepreneurship University*.

Wujud nyata pendidikan karakter wirausaha di universitas ini adalah melalui unit kegiatan mahasiswa entrepreneur. Unit kegiatan kemahasiswaan atau biasa dikenal dengan UKM adalah sebuah organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang bergerak di bidang pembinaan minat dan bakat. Organisasi tersebut dibentuk sebagai wadah pembinaan bakat, prestasi, minat dan nalar, serta kreativitas yang diatur oleh peraturan rektor.

UKM Entrepreneur sendiri lahir dari seorang mahasiswa Universitas Jambi yang prihatin dengan tingginya angka pengangguran dan kurangnya minat mahasiswa Universitas Jambi untuk berwirausaha. Mahasiswa mengatasi segala permasalahan yang ada dengan mendayagunakan segala potensi yang dimiliki. Saat ini lembaga atau perguruan tinggi menyediakan sarana atau wadah yang dapat menunjang dan menunjang pengembangan potensi mahasiswa salah satunya melalui UKM Entrepreneur, Walaupun usia UKM ini masih sangat muda, karena didirikan pada tanggal 7 Mei 2012, keberadaan UKM ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang kewirausahaan serta menginspirasi untuk dapat terjun langsung dalam dunia wirausaha yang bertujuan agar mereka mampu membantu meningkatkan perekonomian Indonesia.

UKM Entrepreneur didirikan atas dasar menjadi wadah yang dapat membawa manfaat bagi mahasiswa wirausaha dan wadah bagi orang-orang yang ingin bertukar pikiran atau berbagi jiwa wirausaha. Visi UKM ini adalah melatih 100

wirausaha muda mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja. Misinya adalah menumbuhkan keterampilan kewirausahaan yang baik, meningkatkan kecintaan berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Jambi, dan mencapai kesuksesan dalam konteks nasional, regional, dan bahkan internasional.

UKM Entrepreneur memiliki program kerja yang memiliki prospek bagus untuk kedepannya, seperti sekolah entrepreneur, diskusi dan kunjungan ke pengusaha yang sudah sukses, seminar kewirausahaan, pelatihan wirausaha, serta pelatihan pembuatan proposal bisnis yang nantinya akan dilombakan, dan jika lolos maka akan didanai contohnya seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Kompetisi Bisniss Mahasiswa Wirausaha (KBMI). Dikarenakan situasi dan kondisi mewabahnya virus covid-19 saat ini, rektor Universitas Jambi mengeluarkan keputusan bahwa mahasiswa universitas jambi dirumahkan dan kuliah secara daring. Maka dengan adanya hal tersebut, program-program dari Unit kegiatan Mahasiswa Entrepreneur banyak dilakukan secara daring, meskipun ada sebagian kegiatan bersifat luring, akan tetapi harus menaati protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah.

Berikut adalah daftar fakultas dan jurusan yang tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur.

Tabel 1.1. Daftar Fakultas dan Jurusan dari Mahasiswa yang Tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa *Entrepreneur*

NO	Fakultas	Jurusan	Semester	Jumlah
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ekonomi Pendidikan	4	1
		Pendidikan Sejarah	6	1
		Pendidikan Biologi	4	3
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4 & 6	6
		Pend.Pancasila dan Kewarganegaraan	4	1
		Pend. Bahasa Inggris	4	1
		Pendidikan Kimia	4	4
		Pendidikan Matematika	4	3
		PG PAUD	4	2
		PGSD	8	1
		Administrasi Pendidikan	4 & 6	2
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan	4	6
		Manajemen	4 & 6	3
		Akuntansi	4	5
		Ekonomi Islam	6	2
3	Fakultas Pertanian	Agribisnis	4 & 6	15
		Agroekoteknologi	4	5
4	Fakultas Peternakan	Ilmu Peternakan	4	3
5	Fakultas Sains danj Teknologi	Sistem Informasi	4	2

6	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	6	1
7	FKIK	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4	2

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Dari **Tabel 1.1.** bisa dilihat bahwa pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur terdiri dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Jambi. Hanya saja terdapat beberapa jurusan yang tidak tergabung. Untuk melihat tingkat motivasi wirausaha pada mahasiswa Universitas Jambi yang tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur, karena penelitian yang masih sangat terbatas, maka penulis melakukan survey pendahuluan. Berikut hasil survey pendahuluan yang dilakukan terhadap 40 orang pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur Universitas Jambi. Hasil survey disajikan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Kepemilikan Bisnis

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Dari **Gambar 1.1.** bisa dilihat jika jumlah pengurus dan anggota Unit Kegiatan Entrepreneur yang memiliki bisnis yaitu memiliki presentase sebesar 55%

atau berjumlah 22 orang dan 45% atau 18 orang diantaranya tidak memiliki bisnis.

Hasil survei pendahuluan lebih lanjut ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Harapan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Pada **Gambar 1.2.** disimpulkan bahwa sebagian besar pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur intensinya cukup tinggi untuk menjadi pengusaha. Berdasarkan survey tersebut 70% diantaranya memilih untuk berbisnis, dan 30% lainnya memilih untuk bekerja di Instansi Pemerintah (PNS).

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur adalah untuk menciptakan lapangan kerja (*job creator*) daripada menjadi pencari pekerjaan (*job seeker*).

Adapun ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait UKM Entrepreneur adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian ini baru dan belum pernah ada yang meneliti sebelumnya sehingga memiliki tingkat orisinalitas yang tinggi. Kedua, ingin mengetahui program-program apa saja yang dilakukan agar dapat membangun motivasi berwirausaha. Sehingga dengan latar belakang tersebut

peneliti memiliki ketertarikan yang lebih untuk melakukan penelitian lanjutan berupa skripsi dengan judul **“Peningkatan Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Berbasis Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jambi)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan, terdapat rumusan masalah sebagai titik awal dari penelitian ini, yang dalam hal ini adalah:

1. Apakah aktivitas internal Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah aktivitas eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat memperoleh kajian empiris mengenai aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha yang dalam hal ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis aktivitas internal Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur terhadap peningkatan motivasi wirausaha mahasiswa.
2. Menguji dan menganalisis aktivitas eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur terhadap peningkatan motivasi wirausaha mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat dari aspek teoritis maupun aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang konsep kewirausahaan oleh mahasiswa serta bisa digunakan untuk melengkapi kajian teoritis terkait kewirausahaan khususnya motivasi berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa, Mahasiswa sadar akan pentingnya kemandirian dan karakter lulusan dalam rangka meningkatkan motivasi berwirausaha menjadi alternatif untuk menentukan masa depan sebelum dan sesudah lulus kuliah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya di bidang kewirausahaan yang lebih luas.

2. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi Unit Kegiatan Mahasiswa Entrepreneur untuk meningkatkan motivasi berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja unit kegiatan mahasiswa wirausaha untuk membimbing anggotanya dalam mengembangkan usahanya.

3. Bagi Universitas Jambi

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai latar belakang kampus untuk pengambilan kebijakan bagi unit kegiatan mahasiswa di Universitas Jambi.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai sumber informasi dan inspirasi pemerintah dalam memandu kebijakan, khususnya untuk meningkatkan pendidikan wirausaha di sekolah dan universitas.